

## ABSTRAK

**NGABITO, FEBRIYANTO. 2014. *Persepsi Masyarakat Dunia Maya Terhadap Film Perempuan Berkalung Sorban*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. H. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum dan Pembimbing II Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum.**

Film merupakan media untuk menyampaikan kesan dan pesan yang baik terhadap masyarakat. Seperti film *PBS*, apabila film *PBS* ini cocok atau tidak cocok dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat, maka akan mendatangkan berbagai tanggapan dari masyarakat. Tanggapan-tanggapan tersebut ditemukan berasal dari berbagai kalangan masyarakat dunia maya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran status masyarakat dunia maya dan sekaligus menggambarkan persepsi masyarakat dunia maya terhadap film Perempuan Berkalung Sorban, dari tahun 2009, 2010, dan 2011.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk menguraikan tanggapan-tanggapan masyarakat yang tercantum di dunia maya, tanpa ada perlakuan terhadap tanggapan-tanggapan tersebut, dengan berpijak pada analisis resepsi sastra oleh Hans Robert Jauss, terfokus pada penelitian *historis* karya sastra melalui tanggapan dari periode ke periode sesuai horison harapan masyarakat. Data yang dianalisis adalah tanggapan-tanggapan masyarakat dunia maya terhadap film *PBS*.

Dari hasil temuan yang penulis dapatkan, bahwa masyarakat dunia maya yang memberikan tanggapan terhadap film *PBS* dari tahun 2009, 2010, dan 2011 sebanyak 32 orang. Masyarakat dunia maya yang menanggapi film *PBS*, berasal dari kalangan yang berbeda-beda. Keragaman masyarakat dunia maya, tampak dari statusnya, ada dari kalangan ulama, kalangan sastrawan, kalangan seniman, dan kalangan masyarakat awam. Meyangkut hal pemberian tanggapan masyarakat dunia maya terhadap film *PBS*, bahwa masyarakat menilai film tersebut merupakan film fitnah yang memberikan ajaran Islam yang salah dan menyesatkan, dan juga dipandang sebagai film yang meluruskan pemahaman patriarki. Sebagian masyarakat film menilai film itu bagus karena mengangkat realita kehidupan yang sebenarnya, sebagian lagi menilai film tersebut sebagai eksistensi dari seorang pengarang, dan juga menilai film itu buruk secara sinematografi.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini, bahwa tanggapan-tanggapan dari setiap masyarakat dunia maya terhadap film *PBS*, cukup beragam, ada persamaan dan perbedaan. Persamaan dan perbedaan tanggapan dari masyarakat, menunjukkan film *PBS* sebagai film yang berkualitas.

**Kata kunci:** *persepsi, masyarakat dunia maya, film*